

INTISARI

Objek material penelitian ini adalah novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Nadjib. Novel *Arus Bawah* dibangun atas teks-teks lain yang telah ada sebelumnya. Teks-teks lain tersebut dapat berupa buku-buku teks sejarah dan teks-teks historiografi tradisional, seperti epos, mitologi pewayangan, kakawin, babad, dan *serat*. Novel tersebut dominan dalam penggunaan unsur faktual di dalamnya. Bahkan, unsur faktual tidak hanya digunakan, tetapi juga disalahgunakan dan dicampuradukkan dengan fiksi.

Penggunaan dan penyalahgunaan unsur faktual dalam novel dilakukan pengarang tidak tanpa alasan. Pengarang memiliki tujuan-tujuan tertentu melalui kesengajaannya dalam menggunakan dan menyalahgunakan unsur faktual di dalam novel. Untuk membuktikan adanya penggunaan dan penyalahgunaan unsur faktual dalam novel *Arus Bawah*, digunakan teori posmodernisme Linda Hutcheon. Penggunaan teori tersebut dilakukan karena diduga novel *Arus Bawah* menggunakan dan menyalahgunakan unsur faktual tidak bertujuan untuk bernostalgia, tetapi bertujuan untuk menyampaikan gagasan pengarang terhadap kondisi di masa kini.

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa unsur faktual yang digunakan dan disalahgunakan dalam novel *Arus Bawah*, seperti tokoh, latar, dan peristiwa dalam mitologi pewayangan dan di masa lalu, memiliki kesejajaran dengan yang ada dan terjadi di masa kini. Unsur faktual yang digunakan dan disalahgunakan serta dicampuradukkan dengan fiksi berfungsi untuk membangun novel, mendukung tema cerita, dan mengalegorikan tokoh dan peristiwa di masa kini. Kemudian, gagasan pengarang disampaikan melalui tokoh-tokoh dan kelompok-kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Berdasarkan kontekstualisasi novel dengan konteks masyarakat di masa kini, *Arus Bawah* secara politis menggambarkan sekaligus mengkritik kondisi masyarakat, terutama dalam aspek politik, sosial dan ekonomi, dan budaya, di masa kini, yaitu pada masa rezim Orde Baru berkuasa di Indonesia.

Kata kunci: *novel, unsur faktual, posmodernisme, kontekstualisasi*

ABSTRACT

The material object of this research is a novel entitled *Arus Bawah* by Emha Ainun Nadjib. The novel *Arus Bawah* is built on other texts that have been there before. Other texts may be either text books of history and traditional historiography texts, such as epic, shadow play mythology, *kakawin*, *babad*, and *serat*. The novel is dominant in the use of factual elements in it. Moreover, factual elements are not only used, but also misused and mixed with fiction.

The use and the misuse of factual elements in the novel by the author is not without reason. The author has certain aims through purposeful uses and misuses factual elements in the novel. In order to prove the contain of the use and the misuse of factual elements in the novel *Arus Bawah*, this research applies Linda Hutcheon's postmodernism theory. The application of that theory is carried out for allegedly that the novel *Arus Bawah* uses factual elements do not aims to be nostalgic, but aims to convey the idea of the author about the condition in the present.

The results of the research indicate that the factual elements which used in the novel *Arus Bawah*, such as figures, settings, and events in the shadow play mythology and in the past, have parallels with existing and happening in the present. Factual elements that used and misused and mixed with fiction function to build novel, supports the theme of the story, and to allegory figures and events in the present. Then, the author's ideas are conveyed through the marginalized figures and groups. Based on the novel contextualization in the present society, the novel *Arus Bawah* politically describes and criticizes the society condition, particularly in the political, social and economic, and cultural, in the present, during the Orde Baru regime still in power in Indonesia.

Keywords: *novel, factual elements, postmodernism, contextualization*